

IMPLEMENTASI PROGRAM JUM'AT BERKAH SEBAGAI MODEL TANGGUNG JAWAB SOSIAL LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH BERBASIS KOMUNITAS

IMPLEMENTATION OF THE FRIDAY BLESSING PROGRAM AS A MODEL OF SOCIAL RESPONSIBILITY FOR COMMUNITY-BASED ISLAMIC FINANCIAL INSTITUTIONS

Faiq Rafi'ulhaq

STIES Putera Bangsa, Tegal, Indonesia

*email (faiqrafiulhaq@gmail.com)

Abstrak: Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) atau magang merupakan mata kuliah praktikum yang bertujuan mengintegrasikan teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan praktik nyata di dunia kerja. Kegiatan ini menjadi bagian integral kurikulum yang wajib ditempuh oleh mahasiswa jenjang Sarjana (S1) di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah (STIES) Putera Bangsa Tegal guna membentuk kompetensi akademisi, peneliti, praktisi, dan entrepreneur muslim yang profesional. Pelaksanaan PPL dilakukan pada tanggal 15 September 2025 sampai dengan 15 Januari 2026 di KSPPS BMT KMA Margadana Kota Tegal. Melalui kegiatan ini, mahasiswa memperoleh pengalaman langsung terkait tata kelola lembaga serta implementasi program sosial berbasis syariah. Salah satu program yang menjadi fokus pengamatan adalah Program Jum'at Berkah sebagai bentuk tanggung jawab sosial lembaga keuangan syariah. Program ini dilaksanakan secara rutin melalui pembagian nasi bungkus dan penyediaan pakaian layak pakai bagi masyarakat yang membutuhkan. Selain itu, program ini juga melibatkan partisipasi masyarakat melalui donasi, sehingga mencerminkan model Corporate Social Responsibility (CSR) berbasis komunitas.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa lembaga keuangan syariah tidak hanya berfungsi sebagai institusi ekonomi, tetapi juga memiliki peran sosial dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Program Jum'at Berkah menjadi implementasi nyata nilai keadilan dan kepedulian sosial dalam perspektif ekonomi Islam.

Kata Kunci: PPL, CSR, BMT, Tanggung Jawab Sosial, Ekonomi Syariah

Abstract: Field Experience Practice (PPL) or internship is a practicum course that aims to integrate theory gained during lectures with real practice in the world of work. This activity is an integral part of the curriculum that must be taken by Bachelor (S1) students at the College of Sharia Economics (STIES) Putera Bangsa Tegal in order to form the competencies of professional Muslim academics, researchers, practitioners, and entrepreneurs. The implementation of PPL will be carried out from September 15, 2025 to January 15, 2026 at KSPPS BMT KMA Margadana, Tegal City. Through this activity, students gain direct experience related to institutional governance and the implementation of sharia-based social programs. One of the programs that became the focus of observation was the Friday Blessing Program as a form of social responsibility for Islamic financial institutions. This program is carried out regularly through the distribution of rice wrappers and the provision of suitable clothes for people in need. In addition, this program also involves community participation through donations, so that it reflects a community-based Corporate Social Responsibility (CSR) model. The results of the activity show that Islamic financial institutions not only function as economic institutions, but also have a social role in improving people's welfare. The Friday Blessings program is a real implementation of the values of justice and social concern in the perspective of Islamic economics.

Keywords: PPL, CSR, BMT, Social Responsibility, Sharia Economics

Article History:

Received	Revised	Published
16 Januari 2026	10 Maret 2026	15 Maret 2026

Pendahuluan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) atau magang adalah mata kuliah praktikum bidang ilmu yang dilakukan secara langsung di perusahaan yang relevan dengan bidang ilmu yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman kerja nyata di berbagai lembaga. Program ini bertujuan untuk memadukan teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan praktik di dunia kerja mengunjungi dan melihat proses produksi di industri terkait untuk belajar praktis sesuai dengan kompetensi program studi.

Kuliah Kerja Lapangan merupakan mata kuliah berbobot 6 SKS, yang merupakan bagian integral kurikulum dan program intrakurikuler yang wajib ditempuh oleh mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikan, khusus jenjang Sarjana (S1) di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah (STIES) Putera Bangsa Tegal Jawa Tengah.

Oleh karena itu, setiap mahasiswa yang belum melakukan kegiatan ini, secara administrasi dan akademis belum diakui memenuhi kualifikasi sebagai output dan outcome mahasiswa STIES Putera Bangsa Tegal Jawa Tengah. Kompetensi utama lulusan STIES Putera Bangsa Tegal adalah menjadi Akademisi, Peneliti, Konsultan, Praktisi Akuntansi yang Kompeten, Terampil dan enterpreneur muslim yang kreatif, inovatif serta profesional. Untuk memiliki kompetensi tersebut seorang akademisi dan praktisi harus meningkatkan kualitas dirinya secara terus menerus melalui usaha pendidikan dan pelatihan, serta menggali pengalaman yang diperoleh dari kegiatan PPL di berbagai lokasi usaha dan lembaga pendidikan yang telah menunjukkan keunggulan dalam mengembangkan usahanya dengan tujuan untuk membentuk jiwa enterpreneur mahasiswa dan meningkatkan pengetahuan dalam dunia pendidikan beserta kebijakan-kebijakan pemerintah dalam pembangunan Indonesia serta dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pelaksanaan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan mulai tanggal 15 September 2025 - 15 Januari 2026. Praktik Pengalaman Lapangan bertempat di KSPPS BMT KMA Margadana Kota Tegal. Program Studi Manajemen Bisnis Syariah memandang PPL atau magang sebagai sarana strategis untuk mengintegrasikan teori manajemen bisnis syariah dengan praktik di lapangan. Kegiatan ini dapat dilaksanakan di perusahaan maupun instansi pemerintah. Melalui PPL, mahasiswa dapat mempelajari analisis SWOT dari perusahaan, tata kelola perusahaan, serta berbagai strategi perusahaan untuk mengembangkan sistemnya untuk mencapai goals dari perusahaan tersebut. Penulis mendapatkan tema laporan PPL menyusun Laporan PPL Magang FAJAR.(Putera Bangsa, 2025)

Penulis Menyusun Lapornya dengan Judul Implementasi Program Jum'at Berkah sebagai Model Tanggung Jawab Sosial Lembaga Keuangan Syariah Berbasis Komunitas.

Lembaga keuangan syariah tidak hanya memiliki fungsi ekonomi, tetapi juga tanggung jawab sosial terhadap masyarakat. Dalam perspektif Islam, tanggung jawab sosial merupakan bagian dari nilai keadilan dan kepedulian sosial yang harus diwujudkan dalam aktivitas lembaga (Muslihati, Siradjuddin, & Syahrudin, 2018)

Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Islam tidak hanya dimaknai sebagai kewajiban bisnis, tetapi juga sebagai bentuk tanggung jawab moral dalam menciptakan kesejahteraan masyarakat (Sauqi, Rohani, & Solehah, 2025)

Sebagai lembaga mikro syariah, BMT memiliki peran strategis dalam mendukung kesejahteraan sosial melalui kegiatan filantropi berbasis komunitas. Salah satu implementasinya adalah Program Jum'at Berkah yang dilakukan secara rutin melalui pembagian nasi bungkus dan penyediaan pakaian layak pakai.

Program ini tidak hanya bersifat bantuan langsung, tetapi juga melibatkan partisipasi masyarakat dalam bentuk donasi, sehingga mencerminkan model CSR partisipatif (Setiyowati & Azqiya, 2022).

Metode

Metode pengabdian dalam kegiatan ini menggunakan pendekatan deskriptif partisipatif, yaitu metode yang menekankan pada keterlibatan langsung dalam kegiatan sosial sekaligus melakukan pengamatan terhadap proses pelaksanaan program. (Rahmah, Nurfalah, Hamzah, & Prayoga, 2022)

Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan secara nyata implementasi Program Jum'at Berkah sebagai bentuk tanggung jawab sosial lembaga keuangan syariah berbasis komunitas.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik berikut:

1. Observasi Langsung

Pengamatan dilakukan secara langsung terhadap pelaksanaan kegiatan Jum'at Berkah, mulai dari tahap persiapan hingga distribusi bantuan kepada masyarakat.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dalam bentuk foto kegiatan, catatan pelaksanaan program, serta bukti partisipasi masyarakat dalam bentuk donasi.

3. Partisipasi Aktif

Penulis terlibat langsung dalam proses distribusi bantuan, sehingga memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai mekanisme pelaksanaan program. (Ayu & Omika, 2021)

Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan di:

Depan Kantor KSPPS BMT KMA Margadana Kota Tegal

Setiap hari Jum'at pagi

Pemilihan lokasi di depan kantor bertujuan untuk mempermudah akses masyarakat dalam memperoleh bantuan serta meningkatkan keterbukaan program.

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan Program Jum'at Berkah dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Persiapan Bantuan Konsumsi

Nasi bungkus disiapkan oleh pihak internal BMT maupun berasal dari donasi masyarakat.

2. Penataan Pakaian Layak Pakai

Pakaian yang telah disumbangkan oleh masyarakat diseleksi dan ditata secara rapi agar dapat diambil langsung oleh penerima manfaat.

3. Distribusi Bantuan

Bantuan berupa nasi bungkus dan pakaian layak pakai didistribusikan secara langsung kepada masyarakat yang membutuhkan tanpa prosedur administratif yang rumit.

Partisipasi Masyarakat

Dalam setiap kegiatan, dokumentasi yang dilakukan juga berfungsi sebagai media ajakan bagi masyarakat dan nasabah untuk ikut berpartisipasi dalam program.

Bentuk partisipasi yang diberikan antara lain:

- Donasi pakaian layak pakai
- Donasi dana untuk pembelian nasi bungkus
- Donasi nasi bungkus siap distribusi

Partisipasi ini menjadikan Program Jum'at Berkah tidak hanya sebagai kegiatan sosial lembaga, tetapi berkembang menjadi gerakan berbagi berbasis komunitas. (Salimudin & Jubaedah, 2024)

Pendekatan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan prinsip:

- Keterbukaan
- Kemudahan akses
- Kesukarelaan
- Kepedulian sosial

Pendekatan ini memungkinkan program berjalan secara berkelanjutan dengan melibatkan masyarakat sebagai bagian dari pelaksana tanggung jawab sosial.

Hasil dan Pembahasan

Analisis Konseptual Program Jum'at Berkah

Pelaksanaan Program Jum'at Berkah di KSPPS BMT KMA Margadana menunjukkan bahwa lembaga keuangan syariah memiliki peran strategis tidak hanya dalam fungsi intermediasi keuangan, tetapi juga dalam fungsi sosial kemasyarakatan. Program ini dilaksanakan secara rutin setiap hari Jum'at melalui pembagian nasi bungkus dan penyediaan pakaian layak pakai bagi masyarakat yang membutuhkan. Kegiatan ini mencerminkan implementasi nilai keadilan sosial dan kepedulian dalam praktik ekonomi Islam (Ascarya, 2021).

Pelaksanaan kegiatan sosial secara berkelanjutan menunjukkan bahwa lembaga keuangan syariah dapat menjadi agen perubahan sosial di tingkat komunitas. Dalam konteks mikrofinansial syariah, kegiatan berbasis filantropi seperti ini merupakan bagian dari tanggung jawab sosial yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara langsung (Alfian, Wira, Hendra, & Duhriah, n.d.).

Program Jum'at Berkah tidak hanya bersifat distribusi bantuan, tetapi juga mengedepankan partisipasi masyarakat. Dalam setiap pelaksanaan kegiatan, masyarakat dan nasabah diberikan kesempatan untuk berkontribusi melalui donasi pakaian layak pakai, dana,

maupun nasi bungkus siap distribusi. Keterlibatan ini menunjukkan bahwa kegiatan sosial lembaga keuangan syariah dapat berbasis pada pendekatan kolaboratif antara institusi dan masyarakat (DAMAYANTI, 2024).

Partisipasi masyarakat dalam program ini memperkuat fungsi sosial BMT sebagai lembaga yang tidak hanya berorientasi pada profit, tetapi juga pada kebermanfaatan sosial. Hal ini sejalan dengan konsep social intermediation dalam lembaga keuangan mikro syariah yang menekankan pembangunan hubungan sosial dan solidaritas komunitas (Dwi Agung, 2016).

Lebih lanjut, keterlibatan nasabah dan masyarakat dalam donasi menunjukkan adanya transformasi kegiatan sosial menjadi gerakan komunitas. Program Jum'at Berkah berkembang dari sekadar aktivitas lembaga menjadi praktik filantropi partisipatif yang melibatkan kesadaran sosial masyarakat (Janah & Humaidi, n.d.).

Kegiatan sosial berbasis komunitas seperti ini juga berperan dalam meningkatkan trust masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah. Tingkat kepercayaan yang tinggi menjadi faktor penting dalam keberlanjutan lembaga mikro syariah (Albanjari, n.d.).

Selain itu, pelaksanaan program secara rutin menciptakan hubungan emosional antara lembaga dan masyarakat sekitar. Interaksi sosial yang terjadi dalam kegiatan Jum'at Berkah memperkuat legitimasi sosial lembaga sebagai institusi yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan sosialnya (Rahmadhani & Musthofa, 2024).

Dalam perspektif pembangunan sosial, kegiatan seperti ini dapat dikategorikan sebagai bentuk pemberdayaan berbasis komunitas karena melibatkan masyarakat sebagai subjek, bukan hanya objek bantuan (Firman, 2021).

Program Jum'at Berkah juga menunjukkan bahwa implementasi tanggung jawab sosial tidak selalu harus berbentuk program besar, tetapi dapat dilakukan melalui kegiatan sederhana yang konsisten dan berkelanjutan (Irama, Warsah, & Hartini, 2023).

Dengan demikian, Program Jum'at Berkah tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan distribusi bantuan sosial, tetapi juga sebagai sarana membangun solidaritas sosial, memperkuat kepercayaan masyarakat, serta meningkatkan peran lembaga keuangan syariah dalam pembangunan kesejahteraan berbasis komunitas (Cahya et al., 2025).

Analisis Berdasarkan Maqashid Syariah

Program Jum'at Berkah juga dapat dianalisis melalui pendekatan maqashid syariah, yang menekankan perlindungan terhadap lima aspek dasar kehidupan manusia (Sulaeman et al., 2025).

Kegiatan pembagian nasi bungkus berkontribusi terhadap:

- Hifz al-Nafs (Perlindungan Jiwa)

Karena membantu pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat, terutama bagi mereka yang berada dalam kondisi ekonomi terbatas.

Penyediaan pakaian layak pakai berkontribusi terhadap:

- Hifz al-Mal (Perlindungan Harta)

Dengan membantu mengurangi beban pengeluaran masyarakat sehingga mereka dapat mengalokasikan sumber daya untuk kebutuhan lain yang lebih mendesak.

Partisipasi masyarakat dalam donasi mencerminkan nilai-nilai fundamental dalam ekonomi Islam, yaitu:

- Ta'awun (tolong-menolong)
- Takaful (saling menanggung dan solidaritas sosial)

Nilai-nilai ini menunjukkan bahwa program tidak hanya berdampak pada penerima manfaat, tetapi juga membangun budaya kepedulian dan solidaritas sosial di lingkungan sekitar BMT. (Ali & Nisar, 2016)

Potensi Pengembangan Program

Program Jum'at Berkah memiliki potensi strategis untuk berkembang menjadi:

- Model CSR berbasis komunitas
- Sarana penguatan loyalitas anggota dan nasabah
- Instrumen pemberdayaan sosial berkelanjutan

Apabila dikelola secara lebih sistematis—misalnya melalui pencatatan donatur, evaluasi dampak, serta integrasi dengan program pembiayaan mikro—maka program ini berpotensi berkembang dari bantuan yang bersifat konsumtif menjadi program sosial yang berorientasi pada pemberdayaan dan kemandirian ekonomi masyarakat.

Dengan demikian, Program Jum'at Berkah tidak hanya menjadi aktivitas sosial rutin, tetapi berpotensi menjadi model implementasi tanggung jawab sosial lembaga keuangan syariah yang terintegrasi dengan nilai maqashid syariah dan pembangunan berbasis komunitas (Elpisah, 2023).



Gambar Depan Kantor (Tempat Pelaksanaan Program Jumat Berkah)

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, Program Jum'at Berkah di KSPPS BMT KMA Margadana menunjukkan bahwa lembaga keuangan syariah tidak hanya menjalankan fungsi intermediasi keuangan, tetapi juga menjalankan fungsi sosial secara nyata dan berkelanjutan. Program ini merepresentasikan implementasi tanggung jawab sosial (CSR) yang bersifat filantropis sekaligus partisipatif, karena melibatkan lembaga sebagai fasilitator dan masyarakat

sebagai kontributor.

Dari perspektif kelembagaan, Program Jum'at Berkah berperan sebagai:

- Wujud kepedulian sosial lembaga terhadap masyarakat sekitar.
- Sarana membangun hubungan yang harmonis dengan komunitas.
- Upaya strategis dalam meningkatkan kepercayaan dan legitimasi sosial lembaga.

Dalam perspektif maqashid syariah, program ini berkontribusi terhadap:

- Hifz al-Nafs, melalui pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat.
- Hifz al-Mal, melalui pengurangan beban pengeluaran penerima manfaat.

Selain itu, keterlibatan masyarakat dalam donasi mencerminkan nilai ta'awun (tolong-menolong) dan takaful (saling menanggung), sehingga program tidak hanya berdampak pada penerima bantuan, tetapi juga membangun budaya solidaritas sosial di lingkungan sekitar.

Secara strategis, Program Jum'at Berkah memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi model CSR berbasis komunitas yang lebih sistematis dan berkelanjutan. Dengan pengelolaan yang lebih terstruktur, program ini dapat berkembang dari bantuan konsumtif menuju instrumen pemberdayaan sosial yang memperkuat loyalitas anggota serta mendukung pembangunan kesejahteraan masyarakat berbasis nilai-nilai ekonomi Islam.

Dengan demikian, Program Jum'at Berkah dapat dipandang sebagai bentuk integrasi antara tanggung jawab sosial lembaga keuangan syariah, prinsip maqashid syariah, dan pembangunan komunitas yang berorientasi pada kebermanfaatan jangka panjang.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta penyusunan artikel ini.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Bapak Gunawan Aji, M.Si, selaku Ketua STIES Putera Bangsa Tegal, atas dukungan institusional dan fasilitasi kegiatan pengabdian ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Bapak Husaini Bachtiar, S.Ak., M.SM, selaku dosen pembimbing, yang telah memberikan arahan, masukan, serta supervisi akademik dalam pelaksanaan kegiatan dan penyusunan laporan pengabdian.

Apresiasi yang sebesar-besarnya juga penulis sampaikan kepada Bapak Lukman Hakim, A.Md, selaku pembimbing lapangan, atas pendampingan teknis serta kerja sama yang baik selama kegiatan berlangsung. Ucapan terima kasih turut disampaikan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa artikel pengabdian ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan guna penyempurnaan karya ilmiah di masa yang akan datang. Semoga hasil pengabdian ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat serta menjadi kontribusi nyata dalam pengembangan praktik sosial berbasis nilai-nilai ekonomi syariah.

Referensi

- Albanjari, F. R. (n.d.). *INKLUSIVITAS FILANTROPI ISLAM Menuju Lembaga Keuangan Sosial Berdaya Saing*.
- Alfian, A. M., Wira, A., Hendra, T., & Duhriah, D. (n.d.). *PERAN STRATEGIS BMT DALAM Mendukung Keberlanjutan Program Pengentasan Kemiskinan: Tinjauan Model dan Dampak*. 91–115.
- Ali, S. N., & Nisar, S. (2016). *Takaful and Islamic Cooperative Finance*. <https://doi.org/https://doi.org/10.4337/9781785363368>
- Ascarya, A. (2021). The role of Islamic social finance during Covid-19 pandemic in Indonesia's economic recovery. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 15(2), 386–405. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-07-2020-0351>
- Ayu, I. G., & Omika, A. (2021). *Sebuah tinjauan terhadap tipe pengumpulan data dalam penelitian akuntansi kritis An overview of the types of data collection in critical accounting research*. 18(2).
- Cahya, D., Nurul, A., Wulandari, F., Fadillah, M., Siroj, R. A., & Kunci, K. (2025). Pemberdayaan Mahasiswa untuk Atasi Masalah Sosial di Komunitas melalui BMT Syahida UIN. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan*, 5(3). <https://doi.org/10.59818/jpm.v5i3.1510>
- DAMAYANTI, S. (2024). *PEMBERDAYAAN PEREMPUAN KELOMPOK GERAKAN JUMAT BERKAH DALAM MENINGKATKAN KESADARAN BERSEDEKAH DI DESA PURWODADI SIMPANG KECAMATAN TANJUNG BINTANG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN*. Retrieved from <https://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/35898>
- Dwi Agung, W. (2016). *Bisnis keuangan mikro di indonesia*.
- Elpisah. (2023). *Towards Inclusive Growth: Community-Centered Management Strategies for SMEs*. 3, 29–39.
- Firman, A. A. (2021). *PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA BERBASIS KOMUNITAS*. 7(1), 1–15.
- Irama, D., Warsah, I., & Hartini. (2023). Implementasi Kegiatan Jumat Berkah Sebagai Upaya Menumbuhkan Sikap Sosial Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 4 Rejang Lebong. *Jurnal Literasiologi*, 10(17), 1–22. <https://doi.org/https://doi.org/10.47783/literasiologi.v9i4>
- Janah, U. R., & Humaidi, M. (n.d.). *Filantropi pada masyarakat multikultural*. CV. Nata Karya.
- Muslihati, Siradjuddin, & Syahrudin. (2018). Corporate social responsibility (csr) dalam perspektif ekonomi islampada bank syariah. *J-HES Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 2(1).
- Putra Bangsa, S. (2025). *Buku Pedoman Magang 2025*.
- Rahmadhani, A., & Musthofa, C. (2024). *Pengaruh Jumat Berkah Terhadap Peningkatan Kesadaran Sosial dan Keagaaman Pada Masyarakat Sekitar Yayasan Al-Ikhlas Sidoarjo*. 1(2), 139–148.
- Rahmah, A., Nurfalah, F., Hamzah, P., & Prayoga, J. (2022). Strategi Penguatan Minat Literasi pada Anak Usia Sekolah Dasar Melalui Program KKN di Desa Weru Kidul Kabupaten Cirebon. *JURNAL PINTAR ABDIMAS*, 2(2), 133–143.
- Salimudin, M., & Jubaedah, D. (2024). Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR): Kerangka Konseptual dan Pelaporan Berdasarkan Maqashid Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(03), 2448–2458.
- Sauqi, M., Rohani, A., & Solehah, M. (2025). Corporate Social Responsibility (CSR) Perspektif Hadis : Implementasi Nilai Islam dalam Ekonomi Modern. *Al-Rikaz: Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(2), 130–140. <https://doi.org/10.35905/rikaz.v3i2.13332>
- Setiyowati, A., & Azqiya, K. (2022). Corporate Sosial Responsibility (CSR) pada Bank Syariah Mandiri KC . Jemur Handayani Surabaya Dalam Perspektif Maqhasid Syariah Indeks. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(02), 2010–2019.
- Sulaeman, S., Herianingrum, S., Ryandono, M. N. H., Napitupulu, R. M., Hapsari, M. I., Furqani, H., & Bahari, Z. (2025). Islamic business ethics in the framework of higher ethical objective (Maqasid al-Shariah): a comprehensive analysis and future research directions. *International Journal of Ethics and Systems*, 1–29. <https://doi.org/10.1108/IJOES-12-2024-0398>